

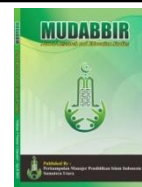


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi

Mursal Aziz¹, Dedi Sahputra Napitupulu², Faridah Damanik³

^{1,2,3} STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Indonesia

Email: mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id¹,
dedisahputranapitupulu@yahoo.com²,
faridah_damanik@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Iqro' Anak Usia Dini dengan menggunakan metode bernyanyi. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Amin Desa Sungai Sentang Kecamatan Kualuh Hilir, Labuhanbatu Utara. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca Iqro' nak usia 5-6 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan metode bernyanyi. Hal ini berarti metode bernyanyi sangat tepat digunakan untuk Anak Usia Dini terutama dalam mengenalkan huruf Hijaiyah.

Kata Kunci: Iqro', Bernyanyi, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to read Iqro 'Early Childhood using singing method. This research was conducted in PAUD Al-Amin, Desa Sungai Sentang, Kecamatan Kualuh Hilir, Labuhanbatu Utara. This study uses descriptive qualitative research methods using data collection techniques in the form of interviews, observations and document studies. The results of this study showed that there was an increase in the ability to read Iqro' nak aged 5-6 years to increase after using the singing method. This means that the singing method is very appropriate to use for Early Childhood, especially in introducing Hijaiyah letters.

Keywords: Iqro', Singing, Early Childhood

PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf dan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi (Janawati, 2020). Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan mengenal dan membaca, maka ia akan mengalami banyak kendala dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar mengenal dan membaca agar ia dapat mengenal dan membaca untuk belajar.

Salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak ialah perkembangan bahasa. Dimana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi (Anggraini et al, 2019). Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak terutama dalam membantu seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengungkapkan segala keinginannya maupun ide-idenya kepada orang lain, hal ini mempengaruhi perkembangan anak. Bahasa akan membantu anak untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru dari berinteraksi dengan orang lain. Salah satu diantaranya kemampuan berbahasa yang diajarkan adalah membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari belajar Agama Islam sejak dini. Perlunya penanaman Agama Islam sejak usia dini karena anak merupakan tambang emas bagi keluarga yang nantinya bisa dididik menjadi generasi penerus yang *faqih* dan faham agama sehingga berguna untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Pada kurikulum PAUD menyebutkan bahwa aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan kecerdasan, aspek perkembangan, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral (Suryana, 2016). Semua aspek perkembangan dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat agar aspek perkembangan berhasil, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan diperlukan stimulasi yang berhubungan. Keterampilan berbahasa yang diajarkan di PAUD antara lain membaca *Iqro'* dan Al-Qur'an, yang merupakan bagian dari pembelajaran agama sejak dini. Penguasaan bacaan dan pengenalan huruf Hijaiyyah memegang peranan penting dalam mengembangkan aspek kemahiran berbahasa, khususnya membaca *Iqro'*. Anak belajar mengenal huruf hijaiyyah dari *Iqro'* sehingga fasih membaca Al-Qur'an dengan baik.

Penilaian dalam mengukur kemampuan membaca *Iqro'* adalah siswa dapat membaca huruf hijaiyah secara berurutan dan benar. Hal yang sama berlaku untuk menyimpan suara bacaan. Misalnya tartil, makhrojnya yang benar dan cara pengucapannya. Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas dari suatu pekerjaan. Menurut As'ad Humam, *Iqro'* adalah salah satu metode belajar mengajar Al-Qur'an yang disusun secara praktis, sistematis dan langsung membaca huruf hijaiyah tanpa di eja, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar ataupun mengajarkan Al-Qur'an. Adapun buku panduan terdiri dari enam jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tahap yang sempurna. Jadi, kemampuan membaca *Iqro'* adalah kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan seperti mengenali huruf-huruf hijaiyah tanpa di eja dengan buku panduan yang terdiri dari enam jilid di mulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tahap yang sempurna.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di PAUD Al Amin Desa Sungai Sentang Kecamatan Kualuh Hilir, Labuhanbatu Utara menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Pertama, anak tidak mengenal huruf

hijaiyah dengan baik contoh anak tidak mampu membedakan huruf ta dengan tsa dengan benar. Kedua, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah. Ketiga, dalam pembelajaran guru masih menggunakan menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.

Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa kualitas kemampuan membaca *Iqro'* anak perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata adalah dengan menggunakan metode bernyanyi dalam mengajarkan huruf-huruf hijaiyah yang ada di *Iqro'*. Metode ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Metode bernyanyi adalah sebuah strategi pembelajaran yang dirancang agar untuk membentuk daya pikir dan daya perkembangan berbicara pada anak. Menyanyi dapat menambah kosa kata anak. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan baginya. Kondisi objektif pembelajaran anak usia dini pada umumnya menggunakan prinsip bermain sambil belajar, pembelajaran dilaksanakan melalui perencanaan, yaitu melalui rencana kegiatan harian, penggunaan metode bernyanyi dilakukan guna menumbuhkan keterampilan berbahasa Anak Usia Dini, Metoda bernyanyi adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan anak usia dini, sebab anak dapat berkembang cepat jika anak memiliki kemampuan dan didukung oleh lingkungan yang baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan bagi Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Lestari, 2019). Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Hasan, 2009).

Pendidikan anak pada usia dini adalah belajar sambil bermain. Bagi anak, kegiatan yang serius namun mengasyikan adalah bermain. Melalui bermain, semua aspek perkembangan anak bisa ditingkatkan. Dengan bermain secara bebas anak dapat berekspresi dan bereksplorasi untuk memperkuat hal-hal yang sudah diketahui dan menemukan hal-hal baru (Mursid, 2015).

Cara untuk memudahkan anak belajar lancar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak (Retnowati, 2019). Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Metode ini dapat dinyatakan berhasil apabila menggunakan media yang efektif. Media efektif

dinilai penting karena menjadi alat bantu dalam membentuk konsep bagi anak. Alat bantu ini berguna meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan media atau alat pembelajaran akan memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga anak tidak bosan. Adapun delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan men-dengarkan, perkembangan bicara dan bahasa, ketrampilan berpikir dan memperhatikan, perkembangan motorik, kematangan sosial dan emosional, serta motivasi dan minat (Ariyanti, 2015).

Belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik, termasuk dalam hal membaca *Iqro'*. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, bernyanyi, dan berkreaitivitas dapat dilatih melalui kegiatan ini. Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan dunia anak-anak. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungan. Nyanyian disini sifatnya ialah untuk membantu anak dalam memahami materi dan bisa menghafal sebuah kosa kata yang akan dipraktekkan langsung dalam berkomunikasi disekolah atau diluar sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan Anak Usia Dini dalam mengenal huruf hijaiyah dan membacanya dengan menggunakan buku *Iqro'*. Lokasi penelitian ini berada di PAUD Al-Amin Desa Sungai Sentang, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 orang anak yang terdiri dari 4 laki-laki dan 8 perempuan. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan data-data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca *Iqro'* adalah siswa dapat membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar. Begitu juga dengan menghafalkan bunyi bacaannya. Misalnya tartil, benar makhrojnya dan cara melafalkannya. Metode belajar mengajar al-Qur'an yang disusun secara praktis, sistematis dan langsung membaca huruf hijaiyah tanpa dieja, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar ataupun mengajarkan Al-Qur'an. Adapun buku panduan terdiri dari enam jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tahap yang sempurna. Metode bernyanyi adalah sebuah strategi pembelajaran yang dirancang agar untuk membentuk daya pikir dan daya perkembangan motorik pada anak. Menyanyi dapat menambah kosa kata bahasa anak. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan baginya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Bernyanyi adalah sebuah kegiatan yang dapat terintegrasi dengan pembelajaran.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Amin, peneliti telah memperoleh beberapa data terkait kemampuan membaca Iqra anak sebelum penggunaan metode bernyanyi. Pada proses penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh beberapa data penelitian melalui proses observasi dan wawancara secara langsung terhadap salah satu guru yang mengajar untuk memperoleh data yang lebih rinci dengan tujuan tercapainya suatu hasil penelitian yang optimal. Bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca *Iqro'* terhadap Anak Usia Dini terdapat suatu kelemahan yang terjadi pada anak. Dalam hal ini guru dapat mengetahui kelemahan tersebut dengan melakukan proses pendekatan yang terstruktur dan sensitif terhadap kebutuhan individu. Adapun dalam hal ini dijelaskan oleh guru terkait proses identifikasi kelemahan spesifik yang terjadi terhadap kemampuan membaca *Iqro'* terhadap anak usia dini di PAUD Al-Amin sebagai berikut: "Dalam melakukan identifikasi terhadap kelemahan anak terdapat beberapa cara yang harus saya lakukan dalam mengetahui kelemahan kemampuan membaca terhadap anak usia dini di PAUD Al-Amin". (Hasil Wawancara Dengan Guru PAUD Al-Amin).

Dengan menggabungkan berbagai pendekatan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru di PAUD Al-Amin, guru dapat mengidentifikasi kelemahan spesifik dalam kemampuan membaca Iqra' pada anak-anak PAUD. Pendekatan individual dan sensitif terhadap setiap anak akan membantu dalam menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mereka secara efektif (Wibowo et al, 2023). Selain itu guru yang terdapat di PAUD Al-Amin juga memiliki beberapa strategi dalam membantu anak usia dini yang mengalami keterbatasan dalam konsentrasi saat membaca *Iqro'*. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh guru sebagai berikut: "Biasannya dalam proses belajar mengajar yang saya lakukan setiap hari saya sudah terbiasa dalam menemukan anak yang tidak konsentrasi dalam menerima pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Akan tetapi dalam hal ini saya memiliki beberapa cara yang harus dilakukan dalam mengatasi agar anak-anak dapat mengembalikan konsentrasi mereka kembali pada proses belajar". (Hasil Wawancara Dengan Guru PAUD Al-Amin).

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa Setiap anak memiliki preferensi dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam membantu anak-anak yang mengalami keterbatasan dalam konsentrasi saat membaca *Iqro'* bisa melibatkan eksperimen dengan berbagai metode dan pengamatan terhadap respon mereka. Berikutnya selain adanya kendala yang terjadi dalam konsentrasi anak terdapat kendala lainnya yang terjadi yaitu dalam menghadapi kelulutan dalam mengontrol gerakan halus tangan yang diperlukan dalam membaca *Iqro'*.

Memberikan dukungan yang terfokus dan berkala kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pengucapan saat membaca *Iqro'* akan membantu mereka memperbaiki kemampuan mereka dengan waktu. Penting untuk bersabar dan memberikan dukungan yang positif saat mereka berusaha meningkatkan keterampilan mereka dalam artikulasi suara (Wibowo et al, 2023). Dalam kaitannya dengan hal ini pola asuh orang tua menjadi sangat penting terutama dalam mengawasi pembentukan karakter anak dan perkembangan intelektualnya (Napitupulu, 2020). Dengan adanya

hal yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi pada setiap anak dalam meningkatkan kemampuan membaca *Iqro'* terhadap anak pastinya terdapat suatu perubahan yang terjadi pada kemamouan membaca anak dan dalam hal ini pastinya seorang guru di PAUD Al Amin akan melakukan proses penyesuaian dari tingkat pemahaman dari anak yang berbeda beda.

Mengintegrasikan beberapa pendekatan diatas pastinya dapat membantu guru dalam menyesuaikan pengajaran dengan tingkat pemahaman yang beragam di dalam kelas PAUD. Setiap anak memiliki keunikan dan memberikan perhatian individual kepada setiap anak adalah kunci keberhasilan pengajaran. Dengan bertambahnya kemampuan membaca pada anak pastinya guru di PAUD Al Amin akan melakukan proses pembelajaran ketahap berikutnya yang harus diikuti oleh seluruh anak di PAUD. Pada kegiatan pembelajaran berikutnya guru melakukan pembagian kelompok kecil terhadap anak di PAUD Al Amin dan dalam hal ini sering juga terlihat anak yang terlihat cemas atau kurang percaya diri. Dalam hal ini guru di PAUD Al Amin harus segera mengatasi permasalahan yang terjadi agar anak anak dapat kembali konsentrasi dalam menjalankan proses belajar mengajar yang dilakukan.

Secara umum dalam mendukung anak-anak dalam mengatasi kecemasan atau kurang percaya diri saat membaca di depan kelompok membutuhkan kesabaran, pemahaman, dan pendekatan yang mendukung (Rasimin & Hamdi, 2021). Menghargai usaha mereka dan membangun kepercayaan diri mereka adalah kunci utamanya. Untuk menjadi seorang guru terdapat hal penting yang harus diutamakan oleh guru yaitu dengan cara menjaga minat yang dimiliki oleh anak agar minat ini terus berjalan baik. Adapun cara yang dilakukan oleh guru unutk menjaga minat minat yang dimiliki oleh anak.

Metode bernyanyi bukan hanya sebuah alat pembelajaran, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang kuat bagi anak-anak PAUD untuk belajar membaca khususnya membaca *Iqro'* (Ridwan & Awaluddin, 2019). Dengan mengintegrasikan musik dan lagu-lagu yang sesuai, kita dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan metode bernyanyi yang telah diterapkan perlu adanya proses evaluasi yang harus dilakukan untuk dapat terus melakukan peningkatan terhadap kemampuan membaca iqra terhadap anak (Hadi, 2022). Adapun dalam hal ini disampaikan oleh guru sebagai berikut: "Dalam melakukan penerapan metode bernyanyi yang telah kami terapkan kami juga perlu melakukan beberapa proses evaluasi yang harus dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kembali kemampuan anak dalam membaca *Iqra'* ". (Hasil Wawancara Dengan Guru PAUD Al-Amin).

Bernyanyi seringkali merupakan kegiatan yang melibatkan kolaborasi antara anak-anak. Ini dapat membangun hubungan sosial mereka, mengajarkan kerja sama, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka. Selain itu juga terdapat kelebihan lainnya yang terjadi yaitu terdapat suatu perubahan dalam perkembangan keterampilan Bahasa atau sosial anak anak sejak diterapkan mertode beryanyi. Penerapan metode bernyanyi di PAUD Al-Amin mungkin telah memberikan manfaat dalam memperkuat memori anak-anak terhadap materi pembelajaran. Dalam beberapa kasus, lagu-lagu atau musik yang terstruktur bahkan dapat membantu dalam menghafal informasi yang kompleks dengan lebih efektif. Selain itu, terdapat kelebihan lainnya yang terjadi dengan adanya penerapan metode bernyanyi ini yaitu metode ini dapat membantu anak anak menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kreatif.

Metode bernyanyi di PAUD Al-Amin telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan kreatif. Ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga membuka ruang bagi anak-anak untuk berkembang secara holistik. Berikutnya terdapat kelebihan yang terjadi dari penggunaan metode bernyanyi yaitu terjadinya peningkatan dalam keterampilan motorik halus anak-anak. Dengan adanya gerakan yang terstruktur dan terintegrasi dengan aktivitas bernyanyi, metode ini mungkin telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan motorik halus anak-anak di PAUD Al-Amin.

Selain adanya kelebihan yang terjadi pada metode bernyanyi yang digunakan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca *Iqra'* pada anak PAUD Al-Amin juga terdapat kekurangan yang terjadi dengan penerapan metode ini. Pada metode bernyanyi ini terdapat beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar anak-anak, dapat meningkatkan perkembangan keterampilan anak-anak, dapat memperkuat memori pada anak, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak. Selain adanya kelebihan yang terjadi pada penerapan metode ini juga terdapat kekurangan dari adanya penerapan metode ini yaitu adanya tanggapan respon negatif yang terjadi pada anak, menyebabkan gangguan konsentrasi pada anak di PAUD Al-Amin. Kelebihan dari metode bernyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk lebih giat.

KESIMPULAN

Sebelum diterapkannya metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak terdapat beberapa kendala yang terjadi pada proses pembelajaran yang terjadi setiap harinya di PAUD Al-Amin. Kendala-kendala yang terjadi yaitu seperti adanya kendala terhadap kelemahan spesifik dalam kemampuan membaca anak, kendala terhadap keterbatasan dalam konsentrasi anak, kendala dalam menghadapi kesulitan mengontrol gerakan halus, kendala dalam pengucapan atau artikulasi, kendala dalam mengatasi rasa kecemasan atau rasa kurang percaya diri pada anak, dan kendala lainnya yang terjadi pada pembelajaran di PAUD Al-Amin. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dengan digunakan metode bernyanyi kemampuan membaca *Iqro'* anak usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Amin menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca *Iqro'* anak usia 5-6 tahun menjadi meningkat setelah menggunakan metode bernyanyi.

REFERENSI

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73-84.
- Ariyati, T. (2015). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar berbasis permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).

- Hadi, N. F. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengendalian Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an. *Maktabah Borneo*, 1(2), 11-24.
- Hasan, M. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press.
- Janawati, D. P. A. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali. Bali: Surya Dewata.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17.
- Mursid. (2015). Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Rasimin, M. P., & Hamdi, M. (2021). Bimbingan dan Konseling Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara.
- Retnowati, Y. (2019). Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 101-116.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Suryana, D. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta. Prenada Media.
- Wibowo, A. T., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2023). Analisis Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Sendangmulyo 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3878-3890.